

HUBUNGAN PENGETAHUAN KELUARGA TERHADAP PENANGANAN AWAL PASIEN GASTROENTERITIS DI UNIT GAWAT DARURAT PUSKESMAS RAWAT INAP WAY LAGA

Cusmarih^{1*}, Andika Rahman Saputra²

¹⁻²STIKes Abdi Nusantara

Email Korespondensi: Andikars829@gmail.com

Disubmit: 18 Februari 2025

Diterima: 20 Oktober 2025

Diterbitkan: 01 November 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i11.19689>

ABSTRACT

Gastroenteritis / GEA is an inflammation of the digestive tract (including the stomach and intestines) that is generally caused by viral or bacterial infections, and in less rare cases due to parasites and fungi. In the community, gastroenteritis is known as muntaber. To find out if there is a relationship between the level of knowledge of early treatment of gastroenteritis in the emergency department of the way laga health center in 2024. This study uses a quantitative method with a cross sectional approach with the Chi-square test. With a total sampling technique that uses primary data obtained from filling out questionnaires to determine the relationship between the level of knowledge about gastroenteritis management and the emergency department of the way laga health center in 2024. There is a relationship with the level of knowledge about handling gastroenteritis at the Way Laga 2024 Health Center. There is a population in this study of 42 respondents with a sample of 42 respondents. Based on statistical analysis, it shows that the p-value of this study is 0.000. It is concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, which means that there is a relationship of family knowledge to the initial treatment of gastroenteritis at the Way Laga Health Center in 2024

Keyword: *Gastroenteritis, Knowledge, Treatment, Emergency Departement.*

ABSTRAK

Gastroenteritis / GEA adalah peradangan pada saluran pencernaan (termasuk lambung dan usus) yang umumnya disebabkan karena infeksi virus atau bakteri, dan pada kasus yang lebih jarang karena parasit dan jamur. Di masyarakat gastroenteritis dikenal dengan istilah muntaber. Untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan penanganan awal gastroenteritis di unit gawat darurat puskesmas way laga tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dengan uji *Chi-square*. Dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* yang menggunakan data primer yang didapat dari pengisian kuesioner untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan penanganan gastroenteritis di unit gawat darurat puskesmas way laga tahun 2024. Terdapat hubungan dengan tingkat pengetahuan penanganan gastroenteritis di puskesmas way laga 2024. Terdapat populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 responden dengan sampel sebanyak 42 responden. Berdasarkan analisis statistik menunjukkan bahwa nilai *p-value* dari penelitian ini

0,000. Disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan pengetahuan keluarga terhadap penanganan awal gastroenteritis di puskesmas way laga tahun 2024.

Kata Kunci: Gastoeteritis, Pengetahuan, Penaganan UGD

PENDAHULUAN

Gastroenteritis adalah salah satu penyakit yang paling sering menyerang anak-anak di seluruh dunia termasuk negara berkembang seperti Indonesia (et al. 2016). Penyakit ini merupakan penyumbang ketiga angka kesakitan (morbiditas) dan kematian (mortalitas) anak diberbagai negara termasuk Indonesia. Penyebab utama kematian akibat gastroenteritis adalah dehidrasi akibat kehilangan cairan dan elektrolit melalui feses. Dehidrasi yang dialami pada anakanak memerlukan penanganan yang tepat karena mengingat bahaya yang disebabkan dehidrasi cukup fatal yaitu kehilangan cairan yang dapat berujung kematian (Rafiuddin and Purwanti 2020).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2017), gastroenteritis merupakan penyebab kedua kematian pada anak dengan kasus sebanyak 1.400 anak setiap harinya atau sekitar 525.000 anak setiap tahunnya (WHO, 2017). Data dari Kemenkes RI (2020) dalam Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018). Seorang ibu cenderung kesulitan untuk melindungi dan mencegah anaknya dari penularan diare. Pengetahuan yang rendah menyebabkan ibu mempunyai pandangan tersendiri dan berbeda terhadap penyakit gastroenteritis (diare). Kurangnya pengetahuan atau pemahaman diare dan penanganannya menjadi salah satu faktor meningkatnya kejadian gastroenteritis (diare) pada balita. Pengetahuan tentang pencegahan diare penting disebarluaskan

karena sangat membantu dalam penanganan pertama pada anak yang mengalami diare (Tantri Utami, et al., 2022).

Bandar Lampung menempati urutan kedua dari 15 kabupaten dengan kasus diare tertinggi di Lampung pada tahun 2020. Distribusi di wilayah Puskesmas Rajabasa Indah kasus diare tertinggi tahun 2021 sebanyak 427 kasus. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan penerapan lima pilar STBM dengan kejadian diare di wilayah Puskesmas Rajabasa Indah. Penelitian menggunakan rancangan cross Sectional. Populasi berjumlah 12.280 rumah tangga, dan sampel sebanyak 100 rumah tangga yang dipilih dengan teknik random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuisisioner. Analisis data secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square dengan derajat kepercayaan 95%. Hasil penelitian mendapatkan proporsi rumah tangga yang mengalami kejadian diare selama tiga bulan terakhir sebanyak 34%. Ditemukan 5% rumah tangga masih buang air besar sembarangan, tidak cuci tangan pakai sabun (13%), tidak mengelola minuman dan makanan dengan baik (20%), tidak melakukan pengamanan sampah rumah tangga dengan baik (23%), dan mengelola limbah cair rumah tangga secara baik (28%). Hasil analisis statistik menunjukkan hubungan signifikan antara penerapan kelima pilar STBM dengan kejadian diare ($p\text{-value} < 0,05$). Perlu upaya peningkatan penerapan lima pilar STBM untuk menekan kejadian diare.

Hasil ini juga menjadi masukan bagi puskesmas dalam merencanakan program kesehatan sebagai upaya pencegahan penyakit diare di masyarakat, yaitu peningkatan frekuensi penyuluhan Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi diare di Indonesia sebesar 8% untuk semua kelompok umur, 12,3% untuk balita, dan 10,6% untuk usia bayi (Kemenkes RI, 2022).

KAJIAN PUSTAKA

Gastroenteritis / GEA adalah peradangan pada saluran pencernaan (termasuk lambung dan usus) yang umumnya disebabkan karena infeksi virus atau bakteri, dan pada kasus yang lebih jarang karena parasit dan jamur. Di masyarakat gastroenteritis dikenal dengan istilah muntaber. Gastroenteritis adalah suatu keadaan dimana feses hasil dari buang air besar (defekasi) yang berkonsistensi cair ataupun setengah cair dan kandungan air lebih banyak dari feses pada umumnya. Disertai dengan mual muntah dan frekuensi dari buang air besar lebih dari 3 kali dalam sehari. Gastroenteritis / GEA merupakan perubahan pada frekuensi buang air besar menjadi lebih sering dari normal atau perubahan konsistensi feses menjadi lebih encer atau keduanya dalam waktu kurang dari 14 hari. Umumnya disertai dengan beberapa gangguan saluran cerna seperti mual, muntah, nyeri perut, kadang-kadang disertai demam (Kemenkes, 2022).

Menurut (Nadia Rista and Doni Jepisah 2021) secara umum kondisi

peradangan pada gastroentinal disebabkan oleh infeksi dengan melakukan invasi pada mukosa, memproduksi enteroksin dan atau memproduksi sitoksin. Mekanisme ini menghasilkan sekresi cairan dan atau menurunkan absorpsi cairan sehingga akan terjadi dehidrasi dan hilangnya nutrisi dan elektrolit.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan desain *cross-sectional* desain pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan responden terhadap penanganan awal gastroenteritis serta menganalisa hubungan antara variable bebas (hubungan terhadap tingkat pengetahuan pengetahuan keluarga)dengan variable terikatnya (penanganan awal gastroenteritis). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025. Penelitian ini dilakukan di puskesmas way laga.

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien yang pernah mengalami gastroenteritis di puskesmas way laga pada bulan Desember -November sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi serta eklusi. Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian terdiri dari analisi univariat dan bivariat untuk membuktikan hipotesis dengan menentukan hubungan antara variable bebas dengan terikat.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kel;uarga (n=42)

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
SD	5	11,9
Menengah	27	64,3
Perguruan Tinggi	10	23,8
Total	42	100.0

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 1 dapat diinterpretasikan bahwa keluarga dengan tingkat pendidikan menengah jumlahnya lebih banyak yaitu 27 responden (64,3%) dan keluarga yang paling sedikit ada pada tingkat pendidikan SD yaitu 4 responden (11,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Keluarga Terhadap Penanganan Awal Pasien Gastroenteritis (n=42)

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	6	14,3
Cukup	25	59,5
Kurang	11	26,2
Total	42	100.0

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 2 dapat diinterpretasikan penanganan awal gastroenteritis dengan tingkat pendidikan keluarga cukup lebih banyak yaitu 25 responden (59,5%) dan responden yang paling sedikit ada pada tingkat pendidikan keluarga baik yaitu 6 responden (14,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penanganan Awal Pasien Gastroenteritis (n=42)

Penanganan Awal	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	13	31,0
Buruk	29	69,0
Total	42	100.0

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 3 dapat diinterpretasikan bahwa penanganan awal pasien gastroenteritis yang buruk lebih banyak yaitu 29 responden (69,0%) dan responden yang paling sedikit ada pada penanganan awal yang baik yaitu 13 responden (31,0%). Analisa ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Keluarga Terhadap Penanganan Awal Pasien Gastroenteritis Di Unit Gawat Darurat Puskesmas Rawat Inap Way Laga. Pada penelitian ini menggunakan uji *Chi Square (Cross Sectional)*.

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Keluarga Terhadap Penanganan Awal Pasien Dengan Uji *Chi Square* (Cross Sectional).

		Penanganan Awal GE		P- value
		Baik	Sedang	
Tingkat Pengetahuan	Baik	6	0	0.000
	Cukup	7	18	
	Kurang	0	11	
Total		13	29	

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan table 4 dari uji parametric didapat hasil sig (2-tailed) dengan menggunakan Uji *Chi Square* (Cross Sectional) yaitu sebesar 0,000 ($< 0,05$) atau lebih kecil dari alpha 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa hasil

pengujian adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan keluarga terhadap penanganan awal pasien Gastroenteritis Di Unit Gawat Darurat Puskesmas Rawat Inap Way Laga.

PEMBAHASAN

Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data pada table 1 diatas dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan pendidikan dengan kategori SD sebanyak 5 responden (11,8 %), Menengah sebanyak 27 responden (64,3 %), Perguruan Tinggi sebanyak 10 responden (23,8 %).

Adanya waktu yang lebih panjang dalam mengasuh anak dibanding yang bekerja diluar rumah. Hal ini dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam penanganan diare pada anak karena ibu dengan waktu yang luang dapat memperoleh banyak informasi dari berbagai media seperti televisi, radio, telepon genggam, dan ibu dengan waktu yang luang dapat belajar dari pengalaman pada saat anak sakit termasuk diare.

Menurut peneliti pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengubah sikap dan perilaku seseorang. Pendidikan tinggi diyakini dapat membantu individu menyerap informasi dan menerapkan dalam perilaku gaya hidup mereka. Pengetahuan individu tersebut dapat

mempengaruhi kualitas hidup responden dalam penanganan awal gastroenteritis.

Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diinterpretasikan penanganan awal gastroenteritis dengan tingkat pendidikan keluarga cukup lebih banyak yaitu 25 responden (59,5%) dan responden yang paling sedikit ada pada tingkat pendidikan keluarga baik yaitu 6 responden (14,3 %).

Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2014).

Dengan memberikan informasi tentang cara-cara mencapai hidup sehat, cara pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit gastroenteritis, dan sebagainya akan meningkatkan

pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut.

Penanganan Awal Gastroenteritis

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diinterpretasikan bahwa penanganan awal pasien gastroenteritis yang buruk lebih banyak yaitu 29 responden (69,0%) dan responden yang paling sedikit ada pada penanganan awal yang baik yaitu 13 responden (31,0%).

Menurut *World Health Organization* (WHO), penanganan gastroenteritis, terutama yang disebabkan oleh infeksi virus (seperti rotavirus) atau bakteri, berfokus pada beberapa prinsip utama untuk mengurangi dampak penyakit dan mencegah dehidrasi. Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan jumlah responden dengan hubungan pengetahuan keluarga adalah 42 sebanyak 6 responden memiliki tingkat pengetahuan baik, 25 memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan 11 responden memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Berdasarkan table 5.4 dari uji parametric didapat hasil sig (2-tailed) dengan menggunakan Uji *Chi Square (Cross Sectional)* yaitu sebesar 0,000 ($< 0,05$) atau lebih kecil dari alpha 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa hasil pengujian adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan keluarga terhadap penanganan awal pasien Gastroenteritis Di Unit Gawat Darurat Puskesmas Rawat Inap Way Laga.

Menurut peneliti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penanganan awal gastroenteritis di puskesmas way laga. tingkat pendidikan yang tinggi sangat berpengaruh terhadap penanganan awal gastroenteritis. terdapat 31 responden yang memiliki tingkat penanganan yang baik di puskesmas way laga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Hubungan Pengetahuan Keluarga Terhadap Penangan Awal Pasien Gastroenteritis Unit Gawat Darurat Puskesmas Way Laga” maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penanganan awal dengan *P value* 0,000.

SARAN

Sebagai referensi bagi rekan-rekan pada saat melakukan penelitian dan sebagai bahan perbandingan pada saat melakukan penelitian selanjutnya yang akan meneliti terkait hubungan tingkat pengetahuan keluarga agar mencari referensi terbaru untuk variabel-variabel selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I Made Sudarma, Ni Wayan Trisnadewi, Ni Putu Wiwik Oktaviani, And Seri Asnawati Munthe, ‘Metodologi Penelitian Kesehatan’, 2021
- Anggreni, Dhonna, *Penerbit Stikes Majapahit Mojokerto Buku Ajar*, 2022
- Agustina, A. (2020). *Pengetahuan Orang Tua Tentang Penyakit Gastroenteritis Di Puskesmas Lindu Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi* (Doctoral Dissertation, Stik Indonesia Jaya).
- Arindari, D. R., & Yulianto, E. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Punti Kayu Palembang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 47-54.
- Cahyono, Edi, ‘Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan

- Pembelian Handphone Merek Oppo Di Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta', *Jbma*, V.1 (2018), Pp. 61-75
- Dewi, Arsy Shakila, 'Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor', *Komunika*, 17.2 (2021), Pp. 1-14, Doi:10.32734/Komunika.V17i2.7560
- Dusak, M. R. S., Sukmayani, Y., Hardika, S. A., & Ariastuti, L. P. (2018). Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Ibu Balita Terhadap Penatalaksanaan Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Abang 1. *Intisari Sains Medis*, 9(2).
- Fitriani, A., Bahri, A. S., & Pamungkas, I. Y. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare Dengan Dehidrasi Pada Anak Usia Todler Di Puskesmas Celep* (Doctoral Dissertation, Universitas Sahid Surakarta).
- Kartikasari, S. A., Basuki, D., & Pratiwi, C. J. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gastroenteritis Akut Dengan Masalah Hipovolemia Di Rs Kamar Medika Kota Mojokerto* (Doctoral Dissertation).
- Kusumawati, R. D., Sulastri, B., Kp, S., Arifah, S., & Kp, S. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Penanganan Diare Pada Balita Selama Di Rumah Sebelum Dibawa Ke Rumah Sakit Islam Surakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Muhammad, I., Isro'in, L., & Verawati, M. (2020). Studi Kasus: Upaya Pemenuhan Volume Cairan Pada Pasien Dewasa Penderita Gastroenteritis Di Rsu Muhammadiyah Ponorogo Ruang Mas Mansyur. *Health Sciences Jurnal (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 4(1), 15-31.
- Nabila, E., & Effendi, R. R. (2023). Penatalaksanaan Gastroenteritis Akut Pasien Lansia Dengan Prinsip Pendekatan Kedokteran Keluarga. *Medical Profession Journal Of Lampung*, 13(3), 363-371.
- Nadia Rista, And Doni Jepisah. 2021. "Tinjauan Pelaksanaan Pengkodean Penyakit Gastroenteritis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Pmc Pekanbaru Tahun 2020." *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)* 1(2): 97-105. Doi:10.25311/Jrm.Vol1.Iss2.358.
- Normawati Devia Yeni Puspitasari, N. (2021). *Asuhan Keperawatan Pasien Gastroenteritis Akut Dalam Pemenuhan Kebutuhan Defisit Pengetahuan* (Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Nimah, L., Maharani, C., & Perkasa, W. G. (2023). Edukasi Pemberian Nutrisi Bagi Pasien Gea (Gastroenteritis Akut) Di Rumah Sakit Pendidikan Surabaya. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 985-994.
- Rafiuddin, Ari Tjahyadi, And Mega Purwanti. 2020. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari." *Miracle Journal Of Public Health* 3(1): 65-75. Doi:10.36566/Mjph/Vol3.Iss1/140.
- Roufuddin, R., Kaonang, M. P.,

- Widoyanti, V., Sriwilujeng, S., & Yobel, S. (2025). Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Tindakan Penanganan Diare Pada Balita Di Kelurahan Keputih Kota Surabaya. *Indonesian Journal Of Professional Nursing*, 6(1), 53-58.
- Rahmadani, A. B. P. (2021). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Gastroenteritis Pada Ibu Pkk Rt 02 Rw 016 Di Kelurahan Bunulrejo Kota Malang* (Doctoral Dissertation, Itsk Rs Dr. Soepraoen).
- Rupang, E. R., Simanullang, M., & Tamba, J. E. (2024). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Penanganan Kejang Demam Pada Pasien Anak Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Batam Kota Tahun 2022. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(6), 1813-1822.
- Ret Al. 2016. "Path Analysis On Factors Associated Withthe Incidence Of Diarrhea In Infants Aged 6-12 Monthsatkaranganyar Community Health Center, Inpurbalingga, Indonesia." *Journal Of Maternal And Child Health* 01(01): 13-18. Doi:10.26911/Thejmch.2016.01.01.03.
- Singarimbun, N. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Dengan Penanganan Awal Diare Di Desa Punden Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2017. *The Indonesian Journal Of Medical Laboratory*, 1(1).